

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBANTUAN MEDIA AUDIO DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10
Kota Pekanbaru Provinsi Riau)

TESIS



OLEH

**ETRI WERMI
NIM 1109841**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Etri Wermi. 2013. The Effect of Audio Media and Knowledge To Learn The Student to Result Learn (Experiments on Indonesian Subjects Class X SMAN 10 Pekanbaru). Thesis. Graduate Program, State University of Padang

This study aims to reveal the effect of the use of media audio for student learning outcomes through four formulation of the problem: (1) The results of studying Indonesian students who were taught using audio media higher than students taught with conventional, (2) learning outcomes Indonesian students who have a high initial knowledge taught by audio media is higher than the high prior knowledge students have taught with conventional, (3) learning outcomes Indonesian students with low prior knowledge were taught with audio media higher than students with knowledge low initial taught by conventional, and (4) interactions between media use and knowledge beginning with the Indonesian students' learning outcomes.

This study is a quasi experimental study with a 2x2 factorial design study, control group design. The research was conducted at SMAN 10 Pekanbaru second semester of 2012/2013. Samples were taken by purposive random sampling technique. Data were collected through a preliminary test and final test. Data were analyzed by analysis of variance.

The results of data analysis indicate that: (1) Students who use audio media to obtain the learning outcomes Indonesian language higher than students who learn by using conventional media, (2) learning outcomes Indonesian students who have high prior knowledge and using audio media higher than student outcomes with conventional media, (3) learning outcomes students who have low prior knowledge using audio media higher than student outcomes with conventional media, (4) There was no interaction between the media with prior knowledge and student outcomes. It can be concluded that the audio media significantly influence student learning outcomes. Students who have lower prior knowledge should use a simple media to get the maximum learning outcomes.

ABSTRAK

Etri Wermi. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Audio dan Pengetahuan Awal terhadap Hasil Belajar (Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan media audio dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar siswa melalui empat rumusan masalah: (1) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan media audio lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan konvensional, (2) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media audio lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan konvensional, (3) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan media audio lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan konvensional, dan (4) Interaksi antara penggunaan media dan pengetahuan awal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain penelitian faktorial 2×2 , *control group design*. Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Pekanbaru semester Genap Tahun 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *Purposive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Data dianalisis dengan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Siswa yang belajar menggunakan media audio memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan menggunakan media konvensional, (2) Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang belajar dengan pembelajaran menggunakan media audio lebih tinggi daripada hasil belajar siswa belajar dengan konvensional, (3) Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang belajar dengan pembelajaran menggunakan media audio lebih tinggi daripada hasil belajar siswa belajar dengan konvensional, (4) Tidak terdapat interaksi antara media dengan pengetahuan awal dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dapat disimpulkan bahwa media audio berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah sebaiknya menggunakan media sederhana untuk mendapatkan hasil belajar maksimal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Etri Wermi*

NIM : 1109841

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> Pembimbing I		_____
<u>Prof. Dr. Zulfan Saam, S.J.</u> Pembimbing II		_____

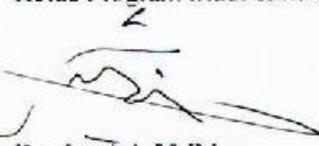
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001

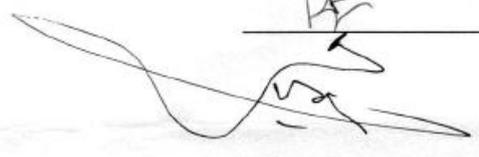
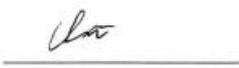
PLT SK Nomor 187/UN21/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP. 19610603 198602 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Zulfan Saam, S.U.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Etri Wermi*

NIM. : 1109841

Tanggal Ujian : 15 - 11 - 2013

SURAT PERNYATAAN

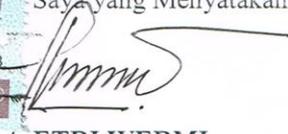
Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul " **Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Audio dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014



Saya yang Menyatakan,


/ ETRI WERMI
NIM 1109841

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Audio dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Zulfan Saam, S.U, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai. M.Ed., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
7. Prof. Dr. Agus Irianto, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.

8. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
9. Hasmi Has, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru, yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini
10. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
11. Suami (Gusti Syam) dan anak-anak tercinta (Erwan Saputra, Irfan Nanda Gustri, Annisa dan Maulani), tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	11
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	11
2. Pengetahuan Awal	13
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	15
4. Media Pembelajaran	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Definisi Operasional.....	35
E. Rancangan Penelitian	36
F. Prosedur Penelitian	37
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	45
B. Pengujian Persyaratan Analisis	58
1. Uji Normalitas Data	58
2. Uji Homogenitas Varians.....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	61
1. Hipotesis Pertama.....	61
2. Hipotesis Kedua	62
3. Hipotesis Ketiga	63
4. Hipotesis Keempat	64
D. Pembahasan.....	66
E. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	76
C. Saran-Saran	77
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 10 Pekanbaru.....	5
2. Proses pembelajaran Media Audio dengan Konvensional .	28
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
4. Rancangan Penelitian	36
5. Distribusi Pengetahuan Awal Siswa Kelas Eksperimen....	45
6. Distribusi Frekwensi Skor Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen.....	46
7. Distribusi Pengetahuan Awal Siswa Kelas Kontrol.....	47
8. Distribusi Frekwensi Skor Pengetahuan Awal Kelas Kontrol.....	47
9. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Keseluruhan.....	49
10. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan	49
11. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi.....	50
12. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi.....	51
13. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelompok Pengetahuan Awal Rendah.....	52
14. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelompok Pengetahuan Awal Rendah.....	52
15. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Keseluruhan.....	53
16. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan	54
17. Distribusi Hasil Belajar Kontrol Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi.....	55
18. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kontrol Kelompok Pengetahuan Awal Tinggi.....	55
19. Distribusi Hasil Belajar Kontrol Kelompok Pengetahuan Awal Rendah.....	56

20. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar Kontrol Kelompok Pengetahuan Awal Rendah.....	57
21. Rangkuman Uji Normalitas Data	58
22. Rangkuman Uji Homogenitas Data	59
23. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Audio dengan Konvensional.....	60
24. Hasil Analisis Varians Secara Keseluruhan.....	61
25. Kesimpulan Hipotesis Pertama	61
26. Kesimpulan Hipotesis Kedua.....	62
27. Kesimpulan Hipotesis Ketiga	63
28. Kesimpulan Hipotesis Keempat	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian.....	31
2. Histogram Pengetahuan Awal Kelas Eksperimen.....	46
3. Histogram Pengetahuan Awal Kelas Kontrol.....	48
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	50
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Pengetahuan Awal Tinggi.....	51
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Pengetahuan Awal Rendah.....	53
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	54
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Pengetahuan Awal Tinggi.....	56
9. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Pengetahuan Awal Rendah.....	57
10. Grafik Interaksi Media Terhadap Hasil Belajar.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen....	84
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol.....	90
4. Rancangan Eksperimen	96
5. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif	97
6. Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia	109
7. Data Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Bahasa Indonesia..	122
8. Analisa Data Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar	123
9. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Hasil Belajar	125
10. Data Hasil Pre Tes Kelas Eksperimen	126
11. Data Hasil Pre Tes Kelas Kontrol.....	127
12. Data Hasil Postes Kelas Eksperimen	128
13. Data Hasil Postes Kelas Kontrol	129
14. Data Mentah Pretes, dan Postes Kelas Eksperimen.....	130
15. Data Mentah Pretes, dan Postes Kelas Kontrol.....	131
16. Skor Mentah Hasil Belajar Siswa di Ajar dengan Media Audio dan Media Konvensional.....	132
17. Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	133
18. Analisis Uji Hipotesis.....	135
19. Dokumentasi Penelitian.....	140
20. Surat Izin dari Penelitian Pascasarjana Universitas Negeri Padang	142
21. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau	143
22. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SMAN 10 Pekanbaru Riau	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II pasal 2, meliputi 8 standar yaitu: (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan di atas menjelaskan bahwa pentingnya standar pelayanan minimal yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penyusunan KTSP oleh sekolah mengacu pada Standar Isi yang memuat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang telah ditetapkan melalui Nomor 23 Tahun 2006. Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006.

Pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan SK dan KD yang ditetapkan. Keberhasilan dan ketuntasan hasil siswa sangat penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh

siswa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh Standar Kompetensi (SK) maupun Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran menguasai sekurang-kurangnya 75% materi dari Kompetensi Dasar yang ditentukan (BSNP, 2006).

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa di setiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Peranan guru sangat menentukan, sebab guru langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pengajar. Salah satu upaya dimaksud adalah penggunaan media pengajaran dalam proses belajar-mengajar.

Keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran, merupakan tujuan utama. Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya optimalisasi pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu siswa, pembelajar, strategi pembelajaran, media, dan lingkungan merupakan suatu sistem yang antara satu dengan lainnya saling berinteraksi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Pembelajaran merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan lingkungannya. Peserta didik akan memperoleh hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan

psikomotor melalui pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, guru harus mampu berkomunikasi dan memahami hakekat materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga siswa memiliki perubahan sikap, dan keterampilan yang ditunjukkan melalui perubahan tingkah laku.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan peristiwa interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam suasana yang telah dirancang dan didukung dengan menghasilkan perubahan pada peserta didik yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, belum terdidik menjadi terdidik, dan dari belum terampil menjadi terampil. Untuk mewujudkan hal di atas, maka diperlukan guru yang profesional yang menguasai bidangnya dan mampu merancang, melaksanakan serta mengelola pembelajaran efektif, dan efisien.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemakaian dan penggunaan bahasa.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa perlu dikembangkan strategi pembelajaran secara efektif dan variatif. Pengembangan strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat menyenangkan dan bersifat meraih prestasi yang memuaskan. Agar proses pembelajaran dapat menyenangkan, tidak membosankan, serta dapat menarik perhatian, maka perlu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran sangat

membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, salah satunya media audio. Media audio berfungsi untuk merekam dan memancarkan suara manusia dan suara-suara lainnya untuk tujuan pengajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa media pembelajaran dalam aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat jarang sekali digunakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media untuk aspek keterampilan mendengarkan dan mungkin juga disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk membuat media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dapat untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Karena keterbatasan, pada umumnya guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya banyak di antara siswa yang kemampuan mendengarkan kurang terfokus kepada masalah yang didengarnya. Sebab selama ini bila guru membelajarkan aspek keterampilan mendengarkan dilaksanakan secara konvensional (siswa yang bercerita), yaitu guru akan membacakan sebuah cerita dan siswa disuruh untuk mendengarkan atau guru menyuruh siswa yang pintar untuk membacakan sebuah cerita lalu siswa yang lainnya mendengarkannya. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Akibatnya siswa akan kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang memuaskan, sebab masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan guru sebesar 75. Diduga hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu; (1) guru kurang optimal menggunakan media dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, (2) sulitnya bagi guru untuk membuat media pembelajaran, (3) siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan Bahasa Indonesia, (4) siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, (5) pengaruh lingkungan belajar yang kurang kondusif, (6) siswa jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan guru walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya, (7) siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya beberapa siswa yang bermain dan bersikap acuh tak acuh saja dalam proses pembelajaran berlangsung, dan (8) rendahnya tanggungjawab siswa, seperti adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Nilai rata-rata kelas X mata pelajaran Bahasa Indonesia 3 tahun terakhir dan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Bahasa Indonesia Kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru

KELAS	TAHUN PELAJARAN			KKM
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	
	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	
X	67	69	68	75

Sumber: Wakil Kurikulum SMAN 10 Kota Pekanbaru

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya penguasaan teknologi pengembangan media interaktif oleh guru,

seringkali menjadi penyebab tidak optimalnya proses belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Salah satu sekolah yang menghadapi masalah serupa adalah SMAN 10 Pekanbaru. Di SMAN 10 Pekanbaru, ketersediaan alat pendukung pembelajaran bermedia sangatlah memadai, tetapi media pembelajaran yang inovatif masih sangat terbatas, guru cenderung menggunakan media yang masih sangat sederhana seperti; modul dan buku paket. Guru hanya menggunakan media cetak dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran karena sifat media yang terlalu verbalistik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengindikasikan bahwa pengetahuan awal belajar siswa dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia masih rendah, karena siswa kurang memiliki pengetahuan awal belajar dalam penguasaan konsep mendengarkan, rendahnya semangat dan kegairahan bahasa dalam belajar, dan tanggungjawab dalam belajar. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena pengetahuan awal adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan untuk dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti akan menggunakan berbantuan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan mendengarkan di kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 10 Kota Pekanbaru sebagai berikut:

1. Guru belum mampu mengembangkan strategi penggunaan media pembelajaran secara baik dan tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa
2. Media yang digunakan guru belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia siswa secara maksimal
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah sebesar 75.
4. Guru kurang optimal menggunakan media dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, dan keterbatasan guru untuk membuat media pembelajaran
5. Beberapa guru tertentu masih menggunakan media gambar seperti; foto, sketsa, diagram (*chart*) dan grafik; hal ini menimbulkan kurangnya perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
6. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan Bahasa Indonesia
7. Siswa jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan guru walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya

8. Siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh
9. Rendahnya tanggungjawab siswa, seperti adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
10. Guru lebih dominan melaksanakan pembelajaran secara konvensional

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di SMAN 10 Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Audio dan Pengetahuan Awal Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 10 Kota Pekanbaru”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang belajar dengan berbantuan media audio lebih tinggi daripada siswa belajar dengan siswa yang bercerita?
2. Apakah siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan siswa yang bercerita?.
3. Apakah siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia lebih

tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan siswa yang bercerita?.

4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media dan pengetahuan awal belajar siswa dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan menggunakan media audio lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan siswa yang bercerita.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan media audio lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan siswa yang bercerita.
3. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan media audio lebih tinggi daripada siswa mempunyai pengetahuan awal rendah yang diajar dengan siswa yang bercerita.
4. Interaksi antara penggunaan media dan pengetahuan awal dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X yang disebabkan oleh

penggunaan media audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara siswa yang bercerita.
2. Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
3. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
4. Dinas Pendidikan, sebagai bahan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan dilingkungan Dinas pendidikan Kota Pekanbaru
5. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.